



## AL-MAJALIS : Jurnal Dirasat Islamiyah

Volume 11 Nomor 2 Mei 2024

Email Jurnal : almajalis.ejurnal@gmail.com

Website Jurnal : ejournal.stdiis.ac.id



### ANALISIS SENTIMEN MAHASISWA HKI STDIIS SEMESTER 3 KELAS A, B, D TERHADAP PUTUSAN NOMOR: 1622/PDT.G/2023/PA.JB DALAM KASUS CERAI GUGAT, HARTA BERSAMA DAN HADANAH

**Muhammad Wahid Abdulloh**

Program Studi Hukum Keluarga Islam  
Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember  
Muhwahidabdullah@gmail.com

**Salman Zulfahmi**

Program Studi Ilmu Hadits  
Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember  
salmanzulfahmi@gmail.com

**Abd. Muthalib**

Program Studi Ilmu Hadits  
Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember  
zaiimmuthalib@gmail.com

#### **ABSTRACT**

*Disputes between husband and wife sometimes lead to divorce. Some cases of divorce are caused by husbands, such as domestic violence, not providing support, cheating and so on. Sharia provides a way for wives to file for divorce. This lawsuit is of course based on justifiable reasons. This research examines the sentiments of students majoring in Family Law (HKI) at STDIIS semester 3 classes A, B, D regarding Decree Number: 1622/Pdt.G/2023/PA.JB regarding divorce cases, division of joint assets, and hadanah. A quantitative approach is used to better understand students' perspectives on certain legal decisions. Data was collected through a structured questionnaire given to a sample of HKI STDIIS students in semester 3 classes A, B, D. The Naive Bayes method using the Rstudio application and Orange software, it was concluded that the method and software used were effectively able to produce reliable analysis results. The accuracy of the Naive Bayes method in classifying user sentiment is reflected in the high level of accuracy, namely 72.3%. With the help of Orange software, the sentiment analysis process becomes more efficient and reliable, as evidenced by the achievement of Precision: 76.4% Recall: 72.3% F1 Score: 73.4%. This combination of*

*methods and software proves its ability to carry out in-depth and reliable sentiment analysis of STDIIS IPR Students' reviews of Decision Number 1622/Pdt.G/2023/PA.JB regarding divorce cases, division of joint assets, and hadanah.*

*Keywords: Sentiment Analysis; Legal Decisions; Divorce.*

## ABSTRAK

Perselisihan antara suami istri terkadang berujung pada perceraian. Beberapa kasus perceraian disebabkan oleh suami, seperti kekerasan dalam rumah tangga, tidak memberikan nafkah, selingkuh dan lain sebagainya. syariat memberikan jalan bagi istri untuk mengajukan gugatan cerai. Gugatan ini tentu saja didasari alasan yang dibenarkan. Penelitian ini mengkaji tentang sentimen mahasiswa jurusan Hukum Keluarga (HKI) di STDIIS semester 3 kelas A, B, D terhadap Surat Keputusan Nomor: 1622/Pdt.G/2023/PA.JB kasus cerai gugat, pembagian harta bersama, dan hadanah. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk lebih memahami perspektif mahasiswa terhadap keputusan hukum tertentu. Data dikumpulkan melalui angket terstruktur yang diberikan kepada sampel mahasiswa HKI STDIIS semester 3 kelas A, B, D. Metode Naive Bayes dengan aplikasi Rstudio dan software Orange, disimpulkan bahwa metode dan software yang digunakan secara efektif mampu menghadirkan hasil analisis yang dapat diandalkan. Keakuratan metode Naive Bayes dalam mengklasifikasikan sentimen pengguna tercermin dari tingkat akurasi yang tinggi, yakni 72,3%. Dengan bantuan software Orange, proses analisis sentimen menjadi lebih efisien dan handal, terbukti dengan pencapaian nilai Precision: 76,4% Recall: 72,3% F1 Score: 73,4%. Kombinasi metode dan software ini membuktikan kemampuannya dalam melakukan sentiment analisis secara mendalam dan dapat diandalkan terhadap ulasan Mahasiswa HKI STDIIS Terhadap Putusan Nomor 1622/Pdt.G/2023/PA.JB kasus cerai gugat, pembagian harta bersama, dan hadanah.

Kata Kunci: Analisis Sentimen; Putusan Hukum; Perceraian.

## A. PENDAHULUAN

Perselisihan antara suami istri terkadang berujung pada perceraian. Beberapa kasus perceraian disebabkan oleh suami, seperti kekerasan dalam rumah tangga, tidak memberikan nafkah, selingkuh dan lain sebagainya. syariat memberikan jalan bagi istri untuk mengajukan gugatan cerai. Gugatan ini tentu saja didasari alasan yang dibenarkan. Dari Tsauban, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

أَيُّمَا امْرَأَةٍ سَأَلْتُ زَوْجَهَا طَلَاقًا فِي غَيْرِ مَا بَأْسٍ فَحَرَامٌ عَلَيْهَا رَائِحَةُ الْجَنَّةِ

---

*“Wanita mana saja yang meminta talak (cerai) tanpa ada alasan yang jelas, maka haram baginya mencium bau surga”.*<sup>223</sup>

Gugat cerai dikenal dengan istilah fiqih khulu’, dalam bahasa Arab Al-Khulu’ (الْخُلْعُ), berasal dari kata (خُلِعَ الثَّوْبُ) Maknanya melepas pakaian. Lalu makna Al-Khulu’ digunakan untuk istilah wanita yang meminta kepada suaminya untuk melepas dirinya dari ikatan pernikahan yang dijelaskan Allah sebagai pakaian.<sup>224</sup> Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman.

هُنَّ لِبَاسٌ لَكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ لَهُنَّ

*“Mereka itu adalah pakaian, dan kamu pun adalah pakaian bagi mereka”.*<sup>225</sup>

Para ulama mengatakan Al-Khulu’ menurut istilah ialah terjadinya perpisahan (perceraian) antara sepasang suami-isteri atas permintaan istri dengan memberikan 'iwadh (ganti rugi) yang diserahkan kepada suaminya.<sup>226</sup> Adapaun Syaikh Al-Bassam berpendapat, Al-Khulu ialah perceraian suami-isteri dengan pembayaran yang diambil suami dari isterinya, atau selainnya dengan lafazh yang khusus.<sup>227</sup>

Harta bersama dalam pandangan Fuqaha dinamakan syirkah, menurut undang undang adalah harta yang diperoleh selama perkawinan. Dengan demikian, semua harta yang diperoleh atas jerih payah suami bersama isteri atau oleh suami seorang diri secara hukum positif dihukumi sebagai harta bersama. Demikianlah penjabaran harta bersama yang termaktub pada pasal 35, dari UU Perkawinan No 1, thn 1974.<sup>228</sup> Harta bersama atau disebut juga harta gono gini dapat bersumber dari suami saja, istri saja, atau dari suami dan istri.

---

<sup>223</sup> Abu Dawud Sulaiman bin al-Asy’ats Al-Sijistani, *Sunan Abi Dawud* (Cet. I; Kairo: Al-Dar al-‘Alamiyyah, 1439 H no. 2226.; Abu ‘Isa Muhammad bin ‘Isa bin Saurah Al-Tirmidzi, *Al-Jami’ al-Shahih: Sunan al-Tirmidzi*, (Cet. I; Kairo: Al-Dar al-‘Alamiyyah, 1439 H), no 1187 Al-Qazwini.; Abu ‘Abdillah Muhammad bin Yazid Ibn Majah. *Sunan Ibn Majah* (Cet. I; Kairo: Al-Dar al-‘Alamiyyah, 1439 H), no. 2055. Abu Isa At Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini hasan. Al Hafizh Abu Thohir mengatakan bahwa sanad hadits ini shahih.

<sup>224</sup> <https://almanhaj.or.id/2382-al-khulu-gugatan-cerai-dalam-islam>. Diakses pada tanggal 27 Maret 2024.

<sup>225</sup> QS. Al-Baqarah/2: 187

<sup>226</sup> Abu Malik Kamal bin As Sayyid Salim “Shahihu Fiqhis Sunnah wa Adillatuhu”, (Cet. I; Kairo: Al-Dar al-‘Alamiyyah, 1437 H) 3/340

<sup>227</sup> Abdullah bin Abdurrahman Al-Bassam “Taudhihul Ahkam Min Bulughul Maram” (Cet. V; Maktabah As-sadi: Makkah Mukarramah, 1437 H) 5/468

<sup>228</sup> <https://konsultasisyariah.com/16165-menyibak-kontroversi-harta-gono-gini>. Diakses pada 08 Desember 2024.

“Banyak sekarang terjadi bahwa harta bersama itu bukan hanya sekadar harta suami, atau harta istri, tetapi harta yang bersama-sama dihasilkan oleh suami dan istri,” jelas Prof. Sonny. Harta bersama tersebut dapat di atasnamakan suami atau istri, tergantung dari kesepakatan yang telah dibuat suami dan istri.<sup>229</sup>

Kata *hadhânah* adalah bentuk mashdar dari kata (حَضْنُ الصَّبِيِّ) *hadhnu ash-shabiy*, yang bermakna mengasuh atau memelihara anak. Secara terminologis, *hadhânah* adalah menjaga anak yang belum bisa mengatur dan merawat dirinya sendiri, serta belum mampu menjaga dirinya dari hal-hal yang dapat membahayakan dirinya. Hukum *hadhânah* ini hanya dilaksanakan ketika pasangan suami istri bercerai dan memiliki anak yang belum cukup umur untuk berpisah dari ibunya. Hal ini disebabkan karena si anak masih perlu penjagaan, pengasuhan, pendidikan, perawatan dan melakukan berbagai hal demi kemaslahatannya. Inilah yang dimaksud dengan perwalian (*wilâyah*).<sup>230</sup>

Putusan hakim gugat cerai nomor: 1622/Pdt.G/2023/PA.JB berkaitan dengan pembagian harta bersama dan hak asuh anak (*hadanah*). Keputusan hakim dalam putusan gugat cerai tersebut mempunyai dampak yang signifikan tidak hanya terhadap pihak-pihak yang terlibat, namun juga terhadap pandangan masyarakat dan penerapan hukum secara umum.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan menganalisis sentimen dan pandangan mahasiswa HKI STDIIS terhadap putusan nomor: 1622/Pdt.G/2023/PA.JB dalam perkara gugat cerai, harta milik bersama, *hadanah*.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor pengetahuan dan lingkungan sosial, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi pandangan mahasiswa HKI STDIIS terhadap kasus gugat cerai, harta bersama, dan *hadanah*.

---

<sup>229</sup> <https://www.unpad.ac.id/2023/03/guru-besar-unpad-paparkan-konsep-harta-bersama-dalam-perkawinan/> diakses pada tanggal 27 maret 2024.

<sup>230</sup> Al-Ahmadi Abdul Aziz Mabruk, dkk “al-Fiqhul Muyassar oleh ath-Thayyâr”, (Cet. I; Kairo: Al-Dar al-‘Alamiyyah, 1437 H). Jilid. 05 N0. 194.

Memahami perspektif mahasiswa mengenai keputusan hakim dapat memberikan wawasan tentang bagaimana generasi muda memandang masalah hukum keluarga. Analisis sentimen ini memberikan wawasan tentang bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap suatu putusan hakim dapat mempengaruhi sikap mereka terhadap kasus serupa di masa depan.

Dari hasil penelusuran dari berbagai penelitian terdahulu, sejauh ini belum ditemukan adanya penelitian tentang Analisis Sentimen Mahasiswa HKI STDIIS Terhadap Putusan Nomor: 1622/Pdt.G/2023/PA.JB dalam Kasus cerai gugat, harta bersama dan hadanah, adapun hasil penelusuran penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian yang di lakukan oleh Haikal Dienawa Zuraidi. yang meneliti tentang “Analisis Putusan Sengketa Harta Bersama Dalam Perspektif Teori Keadilan Hans Kelsen (Studi Kasus Putusan Pengadilan Agama Blitar Dan Putusan Pengadilan Agama Ngawi)” yang dilakukan pada tahun 2023.<sup>231</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. adapun tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui gugatan harta bersama yang biasanya terjadi setelah perceraian disetiap Pengadilan Agama. Sisi persamaannya adalah pada sisi pembahasan tentang harta bersama. Sedangkan sisi perbedaannya adalah penelitian tentang Analisis Sentimen Mahasiswa HKI STDIIS terhadap Putusan Nomor: 1622/Pdt.G/2023/PA.JB dalam Kasus cerai gugat, harta bersama dan hadanah.

*Kedua*, penelitian yang di lakukan oleh Aulia, Hafiza Putri yang meneliti tentang “Penyelesaian sengketa harta bersama: Studi putusan nomor 49/Pdt.G/2022/PTA.BDG” yang dilakukan pada tahun 2023.<sup>232</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kualitatif. adapun tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui kasus posisi perkara Putusan Nomor 49/Pdt.G/2022/PTA.BDG. Sisi persamaannya adalah pada sisi pembahasan tentang Harta bersama. Sedangkan sisi perbedaannya adalah penelitian tentang Analisis Sentimen

---

<sup>231</sup> Haikal Dienawa Zuraidi. Skripsi. Analisis Putusan Sengketa Harta Bersama Dalam Perspektif Teori Keadilan Hans Kelsen (Studi Kasus Putusan Pengadilan Agama Blitar Dan Putusan Pengadilan Agama Ngawi), Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2023.

<sup>232</sup> Aulia, Hafiza Putri. Thesis. Penyelesaian Sengketa Harta Bersama: Studi Putusan Nomor 49/Pdt.G/2022/Pta.Bdg, Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

Mahasiswa HKI STDIIS terhadap Putusan Nomor: 1622/Pdt.G/2023/PA.JB dalam Kasus cerai gugat, harta bersama dan hadanah.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Qotrun Nada yang meneliti tentang “Analisis Putusan Pengadilan Agama Kotabumi Nomor. 849/Pdt.G/2020/Pa. Ktbm Terkait Harta Sesan Dalam Pandangan Hukum Islam” yang dilakukan pada tahun 2023.<sup>233</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kualitatif. Adapun tujuan penelitian tersebut untuk menentukan bahwa harta bawaan dari masing-masing suami dan isteri dan harta benda yang diperoleh masing-masing sebagai hadiah atau warisan, adalah di bawah penguasaan masing-masing sepanjang para pihak tidak menentukan lain. Sisi persamaannya adalah pada sisi pembahasan tentang harta. Sedangkan sisi perbedaannya adalah penelitian tentang Analisis Sentimen Mahasiswa HKI STDIIS terhadap Putusan Nomor: 1622/Pdt.G/2023/PA.JB dalam Kasus cerai gugat, harta bersama dan hadanah.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Muchti Nurhidaya yang meneliti tentang “Pembagian Harta Bersama Dalam Upaya Mencapai Keadilan Perspektif Maqasid Syari’ah (Analisis Putusan Pengadilan Agama Kabupaten Madiun Nomor: 0922/Pdt.G/2014/Pa.Kab.Mn.)” yang dilakukan pada tahun 2023.<sup>234</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kualitatif. adapun tujuan penelitian tersebut untuk gugatan balik tentang pembagian harta bersama pada Putusan Pengadilan Agama Nomor 0922/Pdt.G/2014/PA.Kab.Mn yang membagi harta bersama tidak sama besar. Sisi persamaannya adalah pada sisi pembahasan tentang Harta Bersama. Sedangkan sisi perbedaannya adalah penelitian tentang Analisis Sentimen Mahasiswa HKI STDIIS Terhadap Putusan Nomor: 1622/Pdt.G/2023/PA.JB dalam Kasus cerai gugat, harta bersama dan hadanah.

---

<sup>233</sup> Qotrun Nada. Skripsi. Analisis Putusan Pengadilan Agama Kotabumi Nomor. 849/Pdt.G/2020/Pa. Ktbm Terkait Harta Sesan Dalam Pandangan Hukum Islam, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023.

<sup>234</sup> Qotrun Nada. Skripsi. Pembagian Harta Bersama Dalam Upaya Mencapai Keadilan Perspektif Maqasid Syari’ah (Analisis Putusan Pengadilan Agama Kabupaten Madiun Nomor: 0922/Pdt.G/2014/Pa.Kab.Mn.), Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta., 2023.

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh *Erwin Prahara* yang meneliti tentang “Pertimbangan Hakim Terhadap Tanggung Jawab Tergugat Dalam Pemberian Nafkah Pasca Putusan Cerai” yang dilakukan pada tahun 2018.<sup>235</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kualitatif. penelitian ini adalah terhadap tanggung jawab tergugat dalam memberikan nafkah dalam kajian putusan No. 2257/Pdt.G/2011/PA.Sm). Sisi persamaannya adalah pada sisi pembahasan tentang nafkah. Sedangkan sisi perbedaannya adalah penelitian tentang Analisis Sentimen Mahasiswa HKI STDIIS terhadap Putusan Nomor: 1622/Pdt.G/2023/PA.JB dalam Kasus cerai gugat, harta bersama dan hadanah.

## B. METODE PENELITIAN

Analisis sentimen atau *opinion mining* merupakan salah satu implementasi dari *text mining* yang digunakan untuk mengklasifikasikan informasi berupa teks berdasarkan sentimen/pandangan subjektif pada teks tersebut. Analisis sentimen dilakukan secara otomatis menggunakan algoritma pembelajaran mesin (*machine learning*). Algoritma ini akan mendeteksi kecenderungan opini yang terkandung dalam suatu teks dan akan diklasifikasikan menjadi kelas positif, negatif, ataupun netral.<sup>236</sup>

Penelitian ini menggunakan aplikasi Orange dan Rstudio dalam menganalisis hasil data yang diperoleh melalui tahap scraping, yang selanjutnya data tersebut akan di analisis dengan menggunakan perhitungan algoritma klasifikasi Naïve Bayes. Adapun Langkah-Langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Melalui Survei
  - a) Populasi dan Sampel: Identifikasi populasi mahasiswa HKI STDIIS semester 3 Kelas A 29 responden, kelas B 12 responden, dan kelas D 16 responden.

---

<sup>235</sup> Erwin Prahara “Pertimbangan Hakim Terhadap Tanggung Jawab Tergugat dalam Pemberian Nafkah Pasca Putusan Cerai” *Jurnal Usm Law*.Vol. 1, No. 1 (2018).

<sup>236</sup> Muhammad Kevin Sandryan, Bayu Rahayudi, and Dian Eka Ratnawati, “Analisis Sentimen Pada Media Sosial Twitter Terhadap Undang-Undang Cipta Kerja Menggunakan Algoritma Backpropagation dan Term Frequency-Inverse Document Frequency” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* Vol. 5, No. 2, Februari 2021.

b) Instrumen Survei: Rancang kuesioner yang mencakup pertanyaan terkait putusan Nomor: 1622/Pdt.G/2023/PA.JB kasus cerai gugat, pembagian harta bersama, dan hadanah.

## 2. Proses *Text Mining*

### a. *Cleaning*

- 1) Identifikasi dan hapus data yang tidak relevan atau tidak diperlukan.
- 2) Penanganan nilai-nilai yang hilang atau duplikat dalam dataset.

### b. *Case folding*

Merubah seluruh teks ke dalam huruf kecil untuk memastikan konsistensi dalam analisis.

### c. *Stopwords-specific removal*

- 1) Identifikasi dan hapus kata-kata umum yang tidak memberikan kontribusi signifikan pada analisis sentimen.
- 2) Penyesuaian daftar stopwords sesuai konteks kasus cerai gugat, harta bersama, dan hadanah.

### d. *Tokenizing*

Memecah teks menjadi token (kata atau frase) untuk analisis lebih lanjut.

### e. *Scoring*

Memberikan nilai atau skor pada setiap token berdasarkan analisis sentimen, seperti nilai positif, negatif, atau netral.

## 3. Visualisasi *Wordcloud* Klasifikasi Sentimen

### a. *Wordcloud generation*:

Membuat wordcloud untuk masing-masing kelas (A, B, D) dengan kata-kata yang paling mencolok dalam setiap klasifikasi sentimen.

## 4. Uji *Chi-square*

### a. Definisi variabel:

- 1) Variabel independen: Jenis kelas (A, B, D).
- 2) Variabel dependen: Klasifikasi sentimen (positif, negatif, netral).

### b. Hipotesis:

Terdapat hubungan antara jenis kelas dan klasifikasi sentimen.

### c. Prosedur uji:

1) Mengumpulkan data distribusi frekuensi untuk masing-masing kombinasi jenis kelas dan klasifikasi sentimen.

2) Melakukan uji chi-square untuk menguji independensi antara variabel jenis kelas dan klasifikasi sentimen.

d. Analisis hasil:

Menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelas dan klasifikasi sentimen.

e. Tingkat signifikansi:

Menentukan tingkat signifikansi yang digunakan (misalnya,  $\alpha=0.05$ ).

f. Interpretasi hasil:

Menyimpulkan hasil uji dan mencari implikasi terkait dengan persepsi mahasiswa terhadap putusan kasus cerai gugat, harta bersama, dan hadanah.

## 5. Klasifikasi Naïve Bayes

Klasifikasi Naive Bayes adalah suatu proses pendefinisian ke dalam suatu kelas dari dokumen yang sama, yang sebelumnya telah dilakukan klasifikasi dari suatu dokumen kedalam satu atau lebih kategori. Klasifikasi ini digunakan untuk menganalisa suatu data teks yang besar dan cepat untuk didapatkan pengetahuan yang termuat dalam data tersebut. Ada beberapa tahapan yang dilalui dalam klasifikasi yaitu pengambilan data setelah preprocessing, program klasifikasi Naive Bayes, test dan score, matrix hasil klasifikasi dan terakhir tingkat akurasi data.<sup>237</sup>

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, dengan memanfaatkan berbagai *widget* yang disediakan untuk melakukan klasifikasi *text mining* menggunakan metode Naïve Bayes.

---

<sup>237</sup> Ade Tiara Susilawati dan dkk “Analisis Sentimen Pada Media Sosial Twitter Terhadap Undang-Undang Cipta Kerja Menggunakan Algoritma Backpropagation dan Term Frequency-Inverse Document Frequency,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 2, No. 1 Januari 2024, hlm 29.





Gambar 3. *Wordcloud* sentimen yang tergolong positif

Pada *word cloud* kategori sentimen yang tergolong positif yang terdapat pada Gambar 3, dapat dilihat bahwa kata-kata yang berukuran besar adalah sah, sesuai, mantan, anak, berhak dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa kata-kata tersebut merupakan kata yang paling sering digunakan responden pada Putusan Nomor 1622/Pdt.G/2023/PA.JB kasus cerai gugat, pembagian harta bersama, dan hadanah.



Gambar 4. *Wordcloud* sentimen yang tergolong netral

Pada *word cloud* kategori sentimen yang tergolong netral yang terdapat pada Gambar 4, dapat dilihat bahwa kata-kata yang berukuran besar adalah setuju, islam, puas, haq dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa kata-kata tersebut merupakan kata yang paling sering

digunakan responden pada Putusan Nomor 1622/Pdt.G/2023/PA.JB kasus cerai gugat, pembagian harta bersama, dan hadanah.



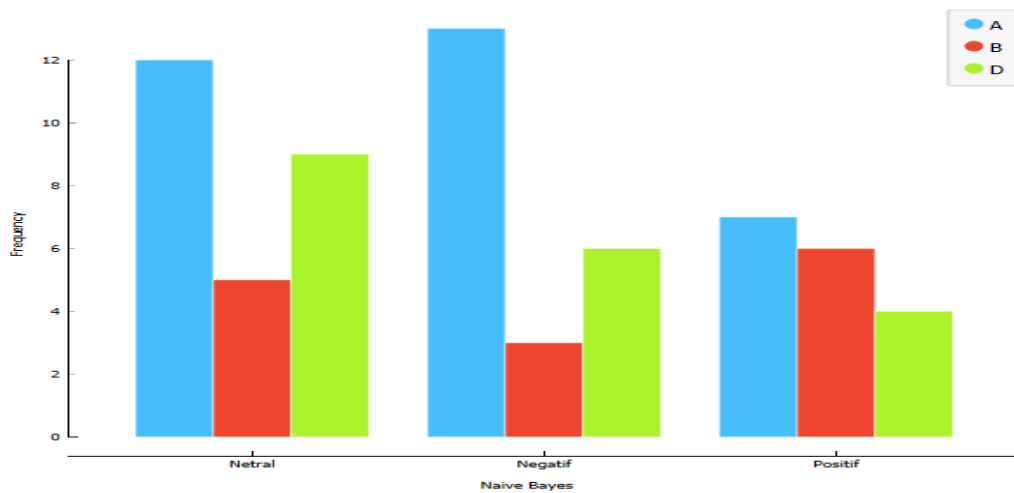
Gambar 5. Wordcloud sentimen yang tergolong negatif

Pada *word cloud* kategori sentimen yang tergolong negatif yang terdapat pada Gambar 5, dapat dilihat bahwa kata-kata yang berukuran besar adalah anak, asuh, belah, milik, haram, lagu dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa kata-kata tersebut merupakan kata yang paling sering digunakan responden pada Putusan Nomor 1622/Pdt.G/2023/PA.JB kasus cerai gugat, pembagian harta bersama, dan hadanah.

Setelah data terkumpul, proses selanjutnya adalah melalui proses text mining seperti cleaning (pembersihan data), case folding (perubahan data menjadi huruf kecil), stopword-specific removal (menghapus kata-kata yang tidak berpengaruh terhadap sentimen), dan tokenizing (pemisahan kalimat menjadi kata per kata). Setelah data melewati berbagai tahapan tersebut, selanjutnya data yang tersisa beberapa kata penting yang berpengaruh dalam menentukan sentimen responden akan dilakukan scoring. Proses scoring dilakukan dengan melakukan pengecekan setiap kata pada data observasi ke dalam data yang berisi kumpulan kata sentimen positif dan negatif. Jika kata pada data ke-1 misalnya terdapat pada data sentimen positif, maka akan diberi skor 1 untuk data ke-1. Sebaliknya, jika kata tersebut terdapat pada data sentimen negatif, maka akan diberi skor -1 untuk data ke-1. Hal tersebut dilakukan secara terus-menerus hingga kata terakhir yang ada di data ke-1. Selanjutnya, proses tersebut akan diakhiri dengan menjumlahkan skor tersebut yang akan terbagi menjadi skor

kurang dari nol, sama dengan nol, dan lebih dari nol. Nantinya, skor tersebut akan ditransformasi menjadi kelas sentimen yaitu negatif (skor kurang dari nol), netral (sama dengan nol), dan positif (lebih dari nol). Bisa lihat tabel di bawah ini:

	Hasil	Sentimen	Score
1	Positif	Sah sah saja	2
2	Positif	Senang, karena hakim mengadili dengan acuan hukum di indonesia dan penggugat mendapatkan haknya. disamping diantara hak yang diminta adalah sesuai yang haram seperti pembagian keuntungan dari album lagu.	1
3	Netral	Saya berpendapat bahwa hakim di kasus ini belum mengikuti Islam secara menyeluruh Akan tetapi masih Saya anggap baik dalam menjaga hak2 penggugat dan yang digugat.	0
4	Positif	Menurut ana sendiri putusan tersebut sudah adil dan sesuai, namun mungkin ada beberapa putusan yang tidak sesuai dengan kaidah ahlusunah wal jamaah, seperti misalnya harta harta yang didapat dari hal hal yang haram seperti contoh nya musik	2
5	Negatif	Kurang puas terhadap keputusan hakim berkaitan dengan talak yg jatuh adapun tentang pembagian harta maka cukup puas.	-1
6	Negatif	Setiap orang berhak mendapatkan yang dia perlukan demi mendapatkan kemaslahatan dan mencegah kemudorotan bagi dirinya, selama itu di batas syar'i	-1
7	Negatif	Putusan Nomor 1622/Pdt.G/2023/PA.JB kasus cerai gugat, pembagian harta bersama, dan hadanah.menunjukkan bahwa pengadilan mempertimbangkan secara seksama perselisihan antara pihak-pihak yang bersengketa. Putusan ini mencerminkan upaya pengadilan untuk mencapai keadilan dengan mempertimbangkan bukti, hukum, dan kepentingan kedua belah pihak. Putusan ini tentu mencerminkan penegakan hukum di Indonesia dalam konteks perceraian.	-1
8	Negatif	Penggugat menggugat dengan nilai harta yg terlalu besar	-1
9	Netral	Terpalu berpihak ke pihak istri	0
10	Netral	hukum yang dipakai masih menggunakan hukum liberal	0
11	Positif	Menurut saya sah sah saja	2
12	Netral	Cukup adil karena ada Haq yg dipenuhi dan tidak menyalahi syariat islam Wallahu A'lam	0
13	Positif	Kurang setuju, harus hadir keduanya trutama jika penggugat adalah wanita	1
14	Netral	Saya rasa agar gugatan dapat diteliti lebih mendalam lagi	0
15	Netral	setuju karena tersusun	0
16	Netral	Saya setuju	0
17	Negatif	Pandangan ana sangat prihatin pada Inayah, dan Virgoun pantas menerima sangsi sosial dari masyarakat Adapun selebihnya, ana tidak terlalu peduli	-2
18	Netral	Kurang faham ustadz	0
19	Negatif	Ada beberapa poin putusan yang keliru, salah satunya masalah hak royalti musik yang ini merupakan perkara haram sebagaimana banyak keterangan dari ahli ilmu,yang mana Diantara mereka ingin mendapatkannya dan ingin mengklaim satu sama lain atas harta haram tersebut. Masalah asuh anak yang umumnya sudah 7 tahun yang dalam urf kita dia telah mumayidz untuk memilih dengan siapa ia ingin diasuh. namun putusan hakim menetapkan hak asuh anak tsb langsung kepada ibunya.	-3
20	Netral	positif	0
21	Negatif	Saya setuju dengan putusan pengadilan tersebut karena terdakwa memang melakukan pelanggaran berat sehingga harus ada perceraian tetapi pandangan saya sebagai seorang muslim maka hal2 yang tidak dibolehkan secara syariat tidak diperbolehkan untuk dibagi hasil kepada pendakwa dan sikap saya adalah setuju dengan keputusan hakim tetapi tidak secara mutlak	-3



Gambar 6. Visualisasi hubungan jenis kelas dan klasifikasi sentimen

Visualisasi hubungan jenis kelas dan klasifikasi sentimen dalam gambar 7. Bahwasanya yang berpandangan positif kelas A: 7 *in group* 41,18% *overal* 10,77%, kelas B: 6 *in group* 35,29% *overal* 9,27% dan kelas D: 4 *in group* 23,53% *overal* 6,15%, yang berpandangan negatif kelas A: 13 *in group* 59,09% *overal* 20,00%, kelas B: 3 *in group* 13,64% *overal* 4,62% dan kelas D: 6 *in group* 27,27% *overal* 9,23% dan yang berpandangan netral kelas A: 12 *in group* 46,15% *overal* 18,46%, kelas B: 5 *in group* 19,23% *overal* 7,69% dan kelas D: 9 *in group* 36,62% *overal* 13,85%.

Hasil dari pemodelan menggunakan algoritma Naïve Bayes menghasilkan nilai confusion matrix sebagai berikut:

		Predicted			$\Sigma$
		Negatif	Netral	Positif	
Actual	Negatif	18	1	2	21
	Netral	3	22	8	33
	Positif	1	3	7	11
$\Sigma$		22	26	17	65

Gambar 7. *Predicted* analisis sentimen

Dari confusion matrix pada Gambar 7. *Predicted* analisis sentimen diketahui bahwa dari 65 data yang di prediksi berdasarkan algoritma Naïve Bayes terdapat 18 data ulasan negative yang diprediksi, 1 data ulasan netral dan 2 diprediksi sebagai ulasan positive, 3 data ulasan negative yang diprediksi, 22 data ulasan netral diprediksi dengan tepat dan 8 diprediksi sebagai ulasan positive dan 7 data ulasan positive diprediksi dengan tepat. Hasil perhitungan dari data confusion matrix di atas adalah

Model	AUC	CA	F1	Prec	Recall	MCC
Naive Bayes	0.885	0.723	0.734	0.764	0.723	0.579

Dari hasil analisis sentiment pada Gambar 9 diketahui bahwa klasifikasi naïve bayes menghasilkan keluaran sebagai berikut: Accuracy: 72,3% Precision: 76,4% Recall: 72,3% F1 Score: 73,4% Kinerja akurasi merupakan rasio predicted yang bernilai benar dibandingkan dengan keseluruhan data, kinerja presisi merupakan rasio predicted benar positif dibandingkan dengan keseluruhan hasil yang diprediksi positif, sedangkan recall merupakan rasio predicted benar positif dibandingkan dengan keseluruhan hasil data yang benar positif.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis sentimen Mahasiswa HKI STDIIS terhadap Putusan Nomor 1622/Pdt.G/2023/PA.JB kasus cerai gugat, pembagian harta bersama, dan hadanah yaitu dengan menggunakan metode Naive Bayes dan *software* Orange, disimpulkan bahwa metode dan *software* yang digunakan secara efektif mampu menghadirkan hasil analisis yang dapat diandalkan. Keakuratan metode Naive Bayes dalam mengklasifikasikan sentimen pengguna tercermin dari tingkat akurasi yang tinggi, yakni 72,3%. Dengan bantuan *software* Orange, proses analisis sentimen menjadi lebih efisien dan handal, terbukti dengan pencapaian nilai Precision: 76,4% Recall: 72,3% F1 Score: 73,4%. Kombinasi metode dan *software* ini membuktikan kemampuannya dalam melakukan sentiment analisis secara mendalam dan dapat diandalkan terhadap ulasan Mahasiswa HKI STDIIS Terhadap Putusan Nomor 1622/Pdt.G/2023/PA.JB kasus cerai gugat, pembagian harta bersama, dan hadanah.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an al-Karim*.

Al-Bassam, Abdullah bin Abdurrahman. *Taudhihul Ahkam Min Bulughul Maram*. Cet. V; Maktabah As-sadi: Makkah Mukarramah, 1437 H.

Al-Ahmadi Abdul Aziz Mabruk, dkk. *al-Fiqhul Muyassar oleh ath-Thayyâr*. Cet. I; Kairo: Al-Dar al-'Alamiyyah, 1437 H).

Al-Qazwini, Abu 'Abdillah Muhammad bin Yazid Ibn Majah. *Sunan Ibn Majah*. Cet. I; Kairo: Al-Dar al-'Alamiyyah, 1439 H.

Al-Tirmidzi, Abu 'Isa Muhammad bin 'Isa bin Saurah. *Al-Jami' al-Shahih: Sunan al-Tirmidzi*. Cet. I; Kairo: Al-Dar al-'Alamiyyah, 1439 H.

Al-Sijistani, Abu Dawud Sulaiman bin al-Asy'ats. *Sunan Abi Dawud*. Cet. I; Kairo: Al-Dar al-'Alamiyyah, 1439 H.

Aulia, Hafiza Putri. Thesis. Penyelesaian Sengketa Harta Bersama: Studi Putusan Nomor 49/Pdt.G/2022/Pta.Bdg, Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

- Haikal Dienawa Zuraidi. Skripsi. Analisis Putusan Sengketa Harta Bersama Dalam Perspektif Teori Keadilan Hans Kelsen (Studi Kasus Putusan Pengadilan Agama Blitar Dan Putusan Pengadilan Agama Ngawi), Tulungagung: Iain Tulungagung, 2023.
- Erwin Prahara “Pertimbangan Hakim Terhadap Tanggung Jawab Tergugat Dalam Pemberian Nafkah Pasca Putusan Cerai” *Jurnal Usm Law*. Vol. 1, No. 1 (2018)
- Nada, Qotrun. Skripsi. Analisis Putusan Pengadilan Agama Kotabumi Nomor. 849/Pdt.G/2020/Pa. Ktbm Terkait Harta Sesan Dalam Pandangan Hukum Islam, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023.
- Nada, Qotrun. Skripsi. Pembagian Harta Bersama Dalam Upaya Mencapai Keadilan Perspektif Maqasid Syari’ah (Analisis Putusan Pengadilan Agama Kabupaten Madiun Nomor: 0922/Pdt.G/2014/Pa.Kab.Mn.), Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta., 2023.
- Salim, Abu Malik Kamal bin As Sayyid. *Shahihu Fiqhis Sunnah wa Adillatuhu*. Cet. I; Kairo: Al-Dar al-‘Alamiyyah, 1437 H.
- Sandryan, Muhammad Kevin, Bayu Rahayudi, and Dian Eka Ratnawati, “Analisis Sentimen Pada Media Sosial Twitter Terhadap Undang-Undang Cipta Kerja Menggunakan Algoritma Backpropagation dan Term Frequency-Inverse Document Frequency” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* Vol. 5, No. 2, 2021.
- Susilawati, Ade Tiara dan dkk “Analisis Sentimen Pada Media Sosial Twitter Terhadap Undang-Undang Cipta Kerja Menggunakan Algoritma Backpropagation dan Term Frequency-Inverse Document Frequency,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 2, No. 1 Januari 2024.
- <https://konsultasisyariah.com/16165-menyibak-kontroversi-harta-gono-gini>.
- <https://konsultasisyariah.com/16165-menyibak-kontroversi-harta-gono-gini>.
- <https://www.unpad.ac.id/2023/03/guru-besar-unpad-paparkan-konsep-harta-bersama-dalam-perkawinan/>.